

LAMPIRAN

Hasil Observasi

NO	Aspek yang diamati	Indikator pengamatan	Ya	Tidak
1.	Solidaritas siswa	1. Siswa suka menolong 2. Senang bekerja sama 3. Punya kepedulian dan memperhatikan orang di sekitar 4. Bersikap sabar dan menghargai perbedaan	Ya, tetapi ada siswa yang tidak mau membantu temannya. Ya, beberapa siswa aktif tetapi ada juga siswa yang pasif. Ya, siswa memperhatikan temannya tetapi ada siswa yang tidak peduli dengan lingkungannya. Ya, siswa sabar	

			dan menghargai perbedaan agama, budaya, dan kemampuan.	
		5. Senang untuk membagikan sesuatu kepada teman	Ya, tetapi masih	
		6. Tidak egois dan memperhatikan teman	ada siswa yang tidak mau membantu	Tidak, lebih banyak
			Ya, siswa tidak	siswa yang
		7. Menjaga kekompakan dan kedamaian di kelas	egois dan saling memperhatikan	tidak kompak dan tidak damai dalam kelas sehingga dalam bekerja sama ada beberapa

				siswa yang pasif
2.	Strategi Guru	8. Guru menggunakan metode belajar kelompok atau <i>cooperative learning</i> dengan cara membagi kelompok secara acak 9. Guru memberikan siswa penghargaan untuk kerja sama yang baik 10. Guru memberikan tugas yang berkaitan dengan kepedulian	Ya, tugas kelompok diberikan kemudian anggota kelompok dipilih secara acak Ya, siswa diajak untuk saling membantu dalam	Tidak, karena siswa yang tidak memiliki kemampuan (aktif) diberi nilai yang sama dengan siswa yang pasif

		kepada orang lain	kelas maupun luar kelas seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekolah.	
3.	Pendekatan guru	11. Guru memberikan bantuan kepada murid yang mengalami kesulitan 12. Guru mengajak siswa untuk diskusi di kelas	Ya, Ketika selesai pembelajaran siswa yang pasif diajak guru PAK untuk didampingi	Tidak, karena tugas kelompok hanya untuk dikumpul, dan tugas

				kelompok yang kreatif untuk dipajang di sekolah
--	--	--	--	---

Hasil Wawancara

Data Informan

No	Nama	Inisial	Keterangan
1.	Jeaneta Gratia	J	Siswa
2.	Kinako Azarya	K	Siswa
3.	Yosia Rante	Y	Siswa
4.	Ludia Sanda	LS	Guru PAK
5.	Damaris	D	Guru Wali kelas 4

Guru

NO	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana solidaritas siswa yang ibu terapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas?	LS: tidak ada perbedaan agama, dan kemampuan dalam pembelajaran. D: Berlanjut, anak-anak tidak sama karakternya Sebagian yang sudah bisa terapkan solidaritasnya ada juga yang belum menerapkan.
2.	Bagaimana cara ibu mengimplementasikan nilai solidaritas disiplin atau nilai Bersama dan menghargai	LS: sesuai kemampuan siswa karena beda karakter, disitu kita bisa menilai karakter mereka baik dan praktek maupun teori.

	perbedaan kepada siswa?	
3.	Apa strategi utama yang ibu gunakan untuk mendorong siswa agar mau bekerja sama dalam kelompok yang anggotanya dipilih secara acak?	LS: bagi dalam kelompok dengan menggabungkan laki-laki dan Perempuan supaya mereka mau kerja sama.
4.	Bagaimana cara ibu memberikan keteladanan (<i>modeling</i>) kepada siswa dalam hal tolong-menolong dan kepedulian sosial?	LS: bisa menceritakan pengalaman Ketika saya kecil untuk saling menolong mulai dari kecil sampai hal besar karena mereka tidak tahu kalo tidak menceritakan pengalaman kita. D: contoh sampah beserakan saya suruh bersihkan dan kembalikan buku yang telah digunakan dan juga Ketika diberi tugas upacara awalnya saya beri giliran dan diajarkan segala ssuatu kita tidak bisa kalo tidak dipelajari.
5.	Apa bentuk kegiatan pembiasaan (<i>habit</i>) di sekolah yang ibu rancang untuk meningkatkan rasa empati	LS: misalnya mereka kerja kelompok mengenai keterampilan yang biasa kerjakan sama-sama dalam kelompok

	siswa?	contohnya membuat hiasan dalam kelas supaya saling memberi kemampuan. D: misalnya ada kerja baik mereka laksanakan, terus misalnya ada teman yang sakit meskipun bukan atarun tertulisn mereka melakukan
6.	Bagaimana cara ibu melakukan pendekatan persuasif kepada siswa yang cenderung lebih suka bekerja sendiri (individualis)?	LS: tetap kasih semangat berikan pujian walaupun banyak kekurangan yang iya memiliki tapi kita terus support sperti teman-temannya yang mampu. D: secara langsung saya mendekati mereka dan menyampaikan melalui pembelajaran misalnya PPKN dan pembelajaran dari gereja cara mengasihi teman, dan Ketika keluar main saling bermain Bersama dan tukar tempat duduk.
7.	Apa kriteria atau indikator yang ibu gunakan untuk memberikan	LS: nilai itu misalnya keterampilan kalo ada yang tidak bisa tapi sudah

	penghargaan (<i>reward</i>) atas sikap kerja sama siswa?	berusaha kita tetap kasih nilai yang sama dengan temannya. D: kriteria saya mengikuti aturan yang ada di sekolah mengenai kedisiplinan dan kerja sama.
8.	Bagaimana ibu menyikapi tantangan berupa perbedaan kemampuan belajar siswa yang sering menyebabkan ketergantungan dalam kelompok?	LS: kita bimbing kembali satu-satu misalnya ada yang belum bisa membaca ketika keluar main kita bimbing sendiri untuk mengajari mereka yang belum lancar membaca dan yang suka bermasalah kita bimbing juga supaya mereka mau kerja sama dengan temannya. D: teman yang pasif saya tidak buat dalam kelompok yang sama, saya bagi siswa yang aktif dengan pasif, memberi motivasi teman yang pasif.
9.	Apa hambatan internal dari sisi kurikulum atas fasilitas sekolah yang paling dirasakan dalam menanam nilai solidaritas?	LS: hambatannya kurang buku panduan tidak ada LKS jadi saya berusaha mencari buku-buku paket agama siswa.

10.	Bagaimana bentuk kolaborasi yang ibu harapkan dari orangtua agar nilai solidaritas yang diajarkan di sekolah tetap berlanjut di rumah?	LS: kita kasih tugas supaya kalo ada yang memiliki kendala bisa dibantu dirumah, tugas orangtua atau keluarga membina lewat tugas yang dikasih, terutama memberikan ayat hafalan dan urutan penciptaan. D: bekerja sama menghubungi secara langsung orangtua siswa jika ada sesuatu disampaikan di dalam grup orangtua siswa.
-----	--	---

Siswa

NO	Pertanyaan	Respon
1.	Apakah guru menggunakan metode cooperative learning dalam pembelajaran agar kamu lebih peduli kepada orang lain?	J: Iya, dibagi acak supaya ada kerja sama yang baik. K: Iya, supaya bisa kerja sama. Y: iya, senang bisa saling membantu teman.
2.	Bagaimana cara guru mengajarkan kamu agar suka menolong?	J: mengajarkan tentang artinya baik tidak suka membullying, tidak merendahkan atau tidak terlalu

		merasa tinggi. K: mengajari saling menyayangi, saling membantu atau menolong teman. Y: rukun sama teman
3.	Apakah kamu senang bekerja sama? Bagaimana cara guru mengajarkamu agar mau bekerja sama dengan orang lain?	J: senang, mengajarkan tidak pilih-pilih teman. K: senang, dengan cara berkelompok yang dibagikan ibu LS, mengajari kerja sama dengan teman yang tidak akrab. Y: iya, membagi kelompok secara acak supaya ada kerja sama.
4.	Bagaimana perasaanmu Ketika harus bekerja sama dalam kelompok dengan teman yang memiliki perbedaan budaya atau kemampuan belajar?	J: sedikit kesulitan karena takutnya jawaban berbeda tetapi bisa didiskusikan lagi dengan teman kelompok. K: senang, bisa ditanya apa budayanya, senang bisa saling membantu atau dibantu. Y: senang, supaya rukun sama teman,

		supaya bisa saling menghargai perbedaan.
5.	Apa yang biasanya kamu lakukan jika melihat teman sekelas sedang mengalami kesulitan atau masalah?	J: Membantu dalam hal mendoakan atau saling berdonasi. K: membantu dengan cara memberikan sesuatu. Y: membantu dengan cara kerja sama, memberikan polpen, saling berbagi makanan.
6.	Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Kristen mengajakmu untuk peduli dan berbagi kepada sesama di lingkungan sekolah?	J: berbagi dengan kerelaan hati. K: biasa diajari kayak peduli ke lingkungan kayak hari itu pergikan membersihkan ke belakang sekolah, biasa kalo tidak ada pulpen teman pinjamkan. Y: saling kerja sama, peduli kepada teman dan lingkungan dalam hal gotong royong, dan berbagi dengan sukarela
7.	Apa contoh perilaku ibu guru	J: merawat lingkungan, tolong-

	yang kamu tiru dalam hal membantu orang lain atau teman?	menolong, baik hati. K: menolong dalam hal memberikan pulpen dan barang lain. Y: membantu pekerjaan yang sulit, berbagi dengan teman.
8.	Apakah kamu senang mengikuti kegiatan gotong royong atau aksi sosial yang diadakan oleh sekolah? Kenapa kamu suka?	J: senang, karena biar kelihatan indah dan ada tumbuh rasa sosial kepada lingkungan dan teman. K: senang, karena bisa membantu kalo kerja sama membersihkan lingkungan. Y: senang, karena saling menolong, kerja sama.
9.	Apa yang membuatmu merasa sulit atau takut untuk bergabung dalam kerja kelompok?	J: Takut direndahkan, nanti dibilang salah. K: ada yang tidak mau kerja sama, ada yang bermain, rebut, dan tidak mau saling membantu. Y: Main karena kerja kelompok banyak yang sibuk main, ribut, bertengkar, dan coret-corek buku.

10.	Bagaimana cara kamu dan teman-teman menjaga kekompakan agar tidak terjadi perselisihan di dalam kelas?	J: bekerja sama, menghargai berbeda agama, dan daerah. K: Tegur dengan cara memberi nasihat. Y: memberitau supaya tidak bertengkar, berisik, dan jangan lari-lari dikelas.
11.	Apa manfaat yang kamu rasakan setelah membantu teman atau berbagi sesuatu dengan orang lain?	J: merasa senang karena saya lebih suka, diajarkan jangan saling membenci. K: senang karena bisa membantu teman yang kesulitan. Y: senang kerena saling menolong dan berbagi.
12.	Bagaimana sikapmu jika ada teman yang tidak mau ikut bekerja dalam tugas kelompok yang di berikan guru?	J: seperti yaudahlah biarin aja, dan sedih. K: ditegur beri nasihat suruh kerja sama, lapor bu guru tetapi biasa tetap tidak mau Kerjasama. Y: marah lapor kepada guru kalo masih tidak mendengar di biarkan.